

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan musim dan cuaca yang stabil dengan tanah subur sehingga memiliki peluang yang besar untuk menjadi negara dengan penghasil kopi yang dikenal baik di dunia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan sehingga memiliki beragam karakteristik kopi yang dihasilkan. Hal yang dapat mempengaruhi yaitu jenis tanah, cuaca, varietas, serta metode pengolahannya yang beragam yang dapat membuat kopi Indonesia menjadi menarik.

Dengan posisi Indonesia sebagai negara tropis, maka produksi kopi Indonesia menduduki nomor ketiga setelah negara Brasil dan Columbia. Kebanyakan varietas kopi di Indonesia adalah jenis Robusta (Joko Nugroho W.K, 2009).

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Bangelan yang terletak di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kebun ini memiliki komoditas utama berupa kopi robusta dalam bentuk *Green Bean* atau biasa disebut kopi pasar. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, pencucian, pengupasan kulit, pengeringan, penggerbusan, pengayakan, sortasi, pengemasan, penyimpanan, dan pengiriman.

Memperhatikan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Teknologi Rekayasa Pangan Politeknik Negeri Jember yang mengambil praktik kerja lapangan dengan judul “Proses Penggerbusan dan Pengayakan Kopi Robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Malang” akan mempelajari pengolahan buah kopi menjadi “*Green Bean*” khususnya pada proses

penggerbusan (Pengupasan kulit ari dan kulit tanduk) dan proses pengayakan (pemisahan ukuran kopi).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Teknologi Pertanian (S.Tr.T.P).
- c. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik di lapang.
- d. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan dengan baik dan benar.
- e. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta dimana mahasiswa ditempatkan.
- f. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada setiap kegiatan dan proses produksi di PTPN XII Kebun Bangelan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam bidang manajeral di bidang pengolahan hasil pertanian.
3. Melatih kemampuan diri dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan.
4. Meningkatkan keterampilan sehingga percaya diri dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari Praktik Kerja Lapang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri akan semakin meningkat.
2. Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon tenaga kerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 16 minggu yaitu pada tanggal 6 September – 25 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dilakukan dengan menjalankan aktivitas dengan kondisi yang ada di lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman lapang

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang ada di lapang, serta survey ke lokasi kegiatan setelah sebelumnya diberikan penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mandor, karyawan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teknis maupun non teknis yang terjadi di lapang.

3. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari beberapa buku, jurnal, maupun referensi laporan sebelumnya yang bermanfaat untuk mendukung data yang telah diperoleh.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung terkait suatu proses yang terjadi, dengan ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperkenankan maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas, dan nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan PKL.

5. Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan atau proses secara langsung berdasarkan teori yang telah didapatkan dari pembimbing lapang ataupun mempelajari buku panduan kerja dan standard operasi pabrik sehingga memperoleh data yang nyata secara langsung.